

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2020), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2020) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan tentang buku KIA dengan sikap ibu hamil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari bulan september - November tahun 2024. Kemudian proses penelitian pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Desember 2024 – 10 Januari 2025 di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek studi atau orang yg akan di survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang mempunyai buku KIA

yang berjumlah 260 responden dari bulan september sampai november.

Penelitian ini bulan akan di laksanakan bulan November 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini. Untuk penentuan besarnya sample yang dianggap representatif, pada umumnya tidak ada ketentuan yang pasti. Roscoe dalam Sakaran (2000) mengatakan bahwa ukuran sampel lebih besar dari 50 dan kurang dari 5000 adalah telah mencukupi untuk digunakan dalam semua penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menentukan besarnya pengambilan sampel dengan metode Slovin. Jumlah responden yang memenuhi syarat sebagai sampel sebanyak 260 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan metode Slovin dengan sampling eror 10 %

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+ N.e^2} \\ &= \frac{260}{1+ 260.(0,1)^2} \\ &= \frac{260}{1+260(0,01)} \\ &= \frac{260}{1+2,6} \\ &= \frac{260}{3,6}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 3,6 \\
& = 72,2 \\
& = 72 \text{ (Dibulatkan)}
\end{aligned}$$

Keterangan : $n = \text{Number of sampling (jumlah sampel)}$

$N = \text{Total Population (Jumlah seluruh anggota populasi)}$

$e = \text{Error} \rightarrow (^2 = \text{pangkat dua})$

Pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling, yakni jumlah sampel dipilih secara accidental yaitu mengambil sampel siapa saja yang ada atau kebetulan ditemui dan didistribusikan pada masing-masing Bagian agar sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi:

Distribusi sampel pada masing-masing bagian di cari dengan cara : jumlah populasi perbagian dibagi jumlah seluruh populasi Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Karanganyar di kalikan jumlah sampel atau :

$$F_i = \frac{N_i}{N}$$

$$n_i = F_i \times n$$

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = sampel masing-masing bagian

N = Jumlah seluruh populasi

N_i = Jumlah populasi perbagian

n = Jumlah sampel perbagian

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional Simple Random Sampling*. *Proportional random sampling* yaitu pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah banyaknya desa yang berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang representative (Arikunto,2008) Dalam penelitian ini, setiap ibu hamil yang terdaftar di wilayah Puskesmas Karanganyar yang menjadi lokasi penelitian dapat dipilih secara acak untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap mereka terhadap buku KIA.

Tabel 3. 1 Data Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar

No	Nama Desa	Populasi	Proporsi	Sampel
1.	Gutomo	12	$12 / 260 \times 72$	3
2.	Limbangan	13	$13 / 260 \times 72$	4
3.	Karanggondang	11	$11 / 260 \times 72$	3
4.	Lolong	11	$11 / 260 \times 72$	3
5.	Pedawang	14	$14 / 260 \times 72$	4
6.	Pododadi	24	$24 / 260 \times 72$	7
7.	Legokkalong	30	$30 / 260 \times 72$	8
8.	Karangsari	33	$33 / 260 \times 72$	9
9.	Kulu	11	$11 / 260 \times 72$	3

10.	Banjarejo	11	$11/260 \times 72$	3
11.	Wonosari	17	$17 / 260 \times 72$	5
12.	Sokosari	16	$16/ 260 \times 72$	4
13.	Sidomukti	18	$18 / 260 \times 72$	5
14.	Kayugeritan	19	$19/260 \times 72$	5
15.	Kutosari	20	$20 / 260 \times 72$	6
Jumlah		260		72

Responden diambil dari kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 1. Semua Ibu hamil di wilayah kerja di Puskesmas Karanganyar
 2. Ibu hamil yang memiliki buku KIA dengan catatan lengkap.
 3. Semua Ibu hamil yang bersedia untuk menjadi responden.
- b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 1. Ibu Hamil yang yang mengalami gangguan kejiwaan atau sakit keras.
 2. Ibu hamil yang mengalami situasi darurat pada saat pengambilan data.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas pada penelitian adalah pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang akan digunakan untuk mengukurnya . Adapun Definisi operasional dijelaskan dalam tabel definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Bebas: Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA	Segala yang diketahui ibu hamil tentang isi dan manfaat Buku KIA yang meliputi informasi tentang gizi, tanda bahaya, dan jadwal pemeriksaan rutin yg diukur menggunakan kuesioner	Kuesioner berjumlah 20 pertanyaan	Favour able : jawaban benar Skor 1 dan salah skor 0 Sedang kan unfavo urable : Benar skor 0 dan salah skor 1	Menurut (Arikunto.2016) Skor Kategori -Pengetahuan baik, jika skor jawaban 76 - 100% -Pengetahuan cukup, jika skor jawabannya 56-76% - Pengetahuan kurang, jika skor jawaban benar <56%	Ordinal
2.	Variabel Terikat: Sikap ibu hamil tentang buku KIA	Perasaan atau tanggapan ibu hamil terhadap Buku KIA mengenai seberapa sering ibu hamil menggunakan Buku KIA, serta sejauh mana mereka merasa buku ini bermanfaat yang diukur menggunakan kuesioner	Kuesioner berjumlah 20 pertanyaan	20 pertanyaan <i>Favourable</i> jawaban benar Skor 1 dan salah skor 0 Sedang kan unfavo urable : Benar skor 0 dan salah skor 1	Menurut Machfoedz (2018) Sikap negatif, jika total skor < median Sikap positif, jika skor jawaban \geq median (Yusroni et al., 2018).	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang di adopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernita Arlin dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021 dengan 30 responden. Berisi 20 pernyataan tentang pengetahuan ibu dan 20 pertanyaan sikap ibu. (Ernita Arlin, 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan pada kuesioner menunjukkan nilai validitas yang signifikan (nilai r lebih besar dari 0,444) yang mengindikasikan bahwa semua item pertanyaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk yang diukur, yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Buku KIA. Oleh karena itu, kuesioner ini dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas kuesioner diukur menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Alpha Cronbach* untuk bagian pengetahuan ibu adalah 0,86, sementara untuk bagian sikap ibu adalah 0,84. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik (lebih besar dari 0,6), yang berarti alat ukur ini konsisten dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap

pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan (Ernita Arlin, 2021).

Kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah, dimana dari sambutan peneliti diberikan jawaban sesuai dengan pemahaman mereka tentang Pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang buku KIA.

Jawaban yang diperoleh dibandingkan dengan kunci jawaban yang tersedia, dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Untuk variable pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA terdapat 20 pertanyaan yang 10 pertanyaan *favour able* dan 10 pertanyaan *unfavourable* dengan Skor Kategori :

Pengetahuan Baik: 76 - 100%

Pengetahuan Cukup: 56 - 75%

Pengetahuan Kurang: < 56%.

Kuesioner sikap terdiri dari 20 pernyataan sikap dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak tahu (TT), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan sikap terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dengan skor nilai tertinggi 50 (no 1,2,4,5,8,9,12,14,16,17) dengan skor nilai (SS=5; S=4;TT=3;TS=2;STS=1) dan 10 pernyataan *unfavorable* tentang manfaat buku KIA dengan skor nilai tertinggi 50 (3,6,7,10,11,13,15,18,19,20) dengan skor nilai (SS=1; S=2;TT=3;TS=4;STS=5). Total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 100.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Pokok bahasan	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah soal
Pengertian pengetahuan Ibu	2,4,5,7,9,11 13,16,17,20		<u>Favorable : 10</u>
Manfaat buku KIA		1,3,6,8,10, 12,14,15,18,19	<u>Unfavorable :10</u>
Total	10	10	20

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Kuesioner Sikap ibu hamil tentang buku KIA

Pokok bahasan	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah soal
Sikap ibu hamil tentang manfaat buku KIA	1,2,4,5,8,9 12,14,16,17	3,6,7,10,11,13 15,18,19,20	<u>Favorable : 10</u> <u>Unfavorable :10</u>
Total	10	10	20

G. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun dalam bentuk tulisan yang memerlukan jawaban dari responden untuk mengumpulkan sejumlah data (Arikunto, 2002). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu daftar isian yang berbentuk tertutup yang berisi segala pernyataan dan pertanyaan yang dirancang dan dibuat diarahkan untuk menjawab dan memberikan pendapat kepada komponen – komponen jawaban tertentu yang terdapat dalam daftar isian. Angket demikian biasanya meminta jawaban dengan pola ya atau tidak,

jawaban check list pada item yang termuat alternatif jawaban. Angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok pernyataan relatif objektif dan sangat mudah ditabulasikan dan dianalisa (Teguh, 2001).

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer,yaitu data yang diperoleh langsung dari pasien berupa jawaban terhadap pertanyaan.

a. Sumber Data

1) Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban pertanyaan ibu hamil yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang diteliti observasi langsung kepada responden dengan membagikan kuesioner, dan mengumpulkan data tertulis untuk mendapatkan jawaban.

b. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dengan melihat jumlah ibu hamil yang ada di wilayah di puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

c. Teknik Pengumpulan

Dalam suatu penelitian, tentu akan melakukan proses pengumpulan data. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dari variabel Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap ibu hamil tentang Buku KIA. Dimana untuk mendapatkan data ini, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang buku KIA.

Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Meminta surat ke bagian pendidikan atau institusi yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas pada 19 Desember 2024.

- 2) Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* pada 20 Desember 2024 dan EC keluar/disetujui pada 27 Desember 2024 dengan no.196/KEP/EC/UNW/2024.
- 3) Peneliti kemudian memberikan surat izin kepada Kepala Puskesmas Karanganyar, Kepala Puskesmas Karanganyar memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Karanganyar pada tanggal 29 Desember 2024.
- 4) Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Karanganyar kemudian peneliti memperoleh data jumlah ibu hamil di Puskesmas Karanganyar yaitu sampel 72 ibu hamil di wilayah puskesmas karanganyar kemudian menemui responden untuk meminta izin beserta menjelaskan tujuan dari penelitian pada tanggal 2 Januari 2025.
- 5) Peneliti kemudian memberikan pengantar singkat sebelum menjelaskan bahwa ia telah diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang menunjukkan kesiapannya untuk terlibat dalam pengumpulan data sebagai responden.
- 6) Calon responden yang absen pengobatan ke puskesmas peneliti hubungi melalui whatsapp messenger untuk di tanyakan apakah bersedia untuk diajak melakukan penelitian, Ketika calon responden merespon positif maka peneliti segera membuatkan jadwal pertemuan.

- 7) Segera setelah partisipan menyetujui, peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi kuesioner untuk setiap partisipan dimulai dari tgl 3 Januari – 8 Januari 2025.
- 8) Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia membantu mengumpulkan data.

d. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2013) pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Teknik pengolahan data yang dipilih oleh peneliti adalah secara komputerisasi. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi

2) *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias.

3) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk

mengantisipasi kesalahan – kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat,2020). Pengeditan memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan. Data dapat diedit selama atau setelah pengumpulan.

4) *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor dari instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data (Hidayat, 2020). Setelah data terkumpul dari hasil pengambilan data kemudian diberikan skor pada setiap item pada indikator yang telah ditentukan yaitu dengan nilai *favourable* : 1 pada jawaban benar, nilai *unfavourable* : 0 pada jawaban salah.

5) *Coding*

Pengkodean memberikan angka ke pengelompokan data (Hidayat, 2020). Setiap responden diberi kode sesuai dengan nomor urut.

Pengetahuan variabel independen (pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA).

a) Pengetahuan

Kode 1 = Pengetahuan kurang

Kode 2 = Pengetahuan cukup

Kode 3 = Pengetahuan baik

b) Sikap

Menurut Machfoedz (2018) Menggunakan skala *likert*,

kode 0 = Sikap negatif, jika jawaban $< median$

Kode 1 = Sikap positif, jika skor jawaban $\geq median$

6) *Entering*

Data entry yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

7) *Processing*

Semua data yang telah diinput ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

Tabulasi membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Analisis Data Analisis data yaitu proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Univariat yaitu Hitung distribusi frekuensi dan proporsi untuk mengetahui karakteristik responden dengan melakukan analisis deskriptif

variabel (Sugiyono, 2013). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang buku KIA.

2. Analisis Bivariat

Setelah karakteristik masing-masing variabel diketahui, analisis dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independen), yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil, dengan variabel terikat (dependen), yaitu pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antar variabel bebas dan terikat, dilakukan uji korelasi menggunakan korelasi *chi-square*. Tingkat kesalahan (alfa) yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai Buku KIA, akan diterima jika nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, jika p-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Buku KIA.

